

**KREATIVITAS MAHASISWA PADA MATA KULIAH DESAIN RAGAM
HIAS DI JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Srata Satu
(S1) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Keahlian Tata Busana*



Oleh :

VERA SAMSU NOVIKA

2008 / 00664

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

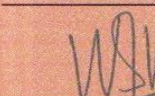
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : KREATIVITAS MAHASISWA PADA MATA KULIAH
DESAIN RAGAM HIAS DI JURUSAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI PADANG

Nama : Vera Samsu Novika
BP/NIM : 2008 / 00664
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Rahmiati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yasnidawati, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Adriani, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T	5. 

ABSTRAK

Vera Samsu Novika .2013.: Kreativitas Mahasiswa Pada Kuliah Desain Ragam Hias Di Jurusan KK FT UNP

Masalah dalam penelitian ini ditandai dengan cenderungnya mahasiswa menyukai desain yang telah ada, kurang terbuka terhadap pengalaman baru, kurang bebas berekspresi, kurang memiliki fantasi, tidak percaya terhadap gagasan sendiri, ragam hias yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, sulitnya menemukan ide baru karena kurangnya kreativitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kreativitas mahasiswa program studi PKK tata busana dalam mata kuliah desain ragam hias di Jurusan KK FT UNP. Kreativitas mahasiswa ditinjau dari pribadinya dengan indikator yaitu keterbukaan terhadap pengalaman baru, kebebasan dalam berekspresi, menghargai fantasi, kepercayaan terhadap gagasan sendiri.

Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi PKK tata busana yang sedang mengambil mata kuliah desain ragam hias yang terdaftar Januari – Juni 2013 sebanyak 37 orang. Sampel diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket berbentuk skala likert. Angket di uji cobakan dengan menggunakan total sampling untuk menentukan validitas logis instrument untuk melihat reliabilitas instrument digunakan rumus alpha cronbach. Dari perhitungan reliabilitas diperoleh nilai angket yang menunjukkan reliabilitas angket termasuk pada kelompok sangat kuat dan untuk analisis data digunakan teknik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa secara umum dilihat dari 4 sub indikator yaitu keterbukaan terhadap pengalaman baru dikategorikan sedang dengan persentase 68,9%, kebebasan dalam ungkapkan diri dikategorikan sedang dengan persentase 66,3%, menghargai fantasi dikategorikan sedang dengan persentase 65,5%, kepercayaan terhadap gagasan sendiri dikategorikan sedang dengan persentase 65,0%. Berdasarkan distribusi skor variabel dalam ragam hias adalah kreativitas mahasiswa tergolong kategori sedang, sedangkan pencapaian hasil kuesioner berada pada kategori sedang dengan persentase 66,9%. Maka dapat terlihat bahwa Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Desain Ragam Hias di Jurusan KK FT UNP dapat dikatakan sedang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta kemudahan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan umat islam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia. Amien.....

Dalam proses penyusunan hingga selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Ganefri, M.Pd selaku Dekan FT UNP
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan KK FT UNP
3. Ibu Dra. Kasmita, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan KK FT UNP.
4. Ibu Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd selaku pembimbing 1 yang dengan tulus dan sabar berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu pengetahuan dan saran – saran yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd selaku pembimbing 2 yang dengan tulus dan sabar berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu pengetahuan dan saran – saran yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Semua pihak yang membantu baik secara moril dan materil.

7. Orang tua tercinta dan keluarga besar yang telah memberikan dorongan secara moril dan materil.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi oleh Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak terutama buat penulis sendiri.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Kreativitas Mahasiswa	10
2. Mata Kuliah Desain Ragam Hias.....	12
3. Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Desain Busana Di Jurusan KK FT UNP	20
a. Keterbukaan terhadap pengalaman baru	21
b. Kebebasan dalam berekspresi	23
c. Menghargai Fantasi	25
d. Kepercayaan terhadap gagasan sendiri	26
B. Kerangka Konseptual	28

C. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	30
2. Sampel.....	31
C. Variabel dan Data	
1. Variabel	32
2. Data	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
E. Instrument Penelitian dan Teknik pengumpulan data	
1. Teknik Pengumpulan data.....	33
a. Angket	33
b. Portofolio	34
2. Jenis Instrumen Penelitian.....	35
3. Penyusunan Instrument	36
4. Uji Coba Instrument.....	37
5. Validitas Instrumen	38
6. Reliabilitas Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	44
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Populasi penelitian	30
2 Daftar skor jawaban setiap pertanyaan	35
3 Kisi – kisi instrument penelitian	36
4 Kisi – kisi instrument setelah uji coba	40
5 Indek reliabilitas.....	41
6 Persentase pencapaian.....	43
7 Hasil analisis statistik indikator keterbukaan terhadap pengalaman baru pada mata kuliah desain ragam hias	44
8 Distribusi frekuensi kelas interval indikator keterbukaan terhadap pengalaman baru pada mata kuliah desain ragam hias	45
9 Tingkat pencapaian responden indikator keterbukaan terhadap pengalaman baru pada mata kuliah desain ragam hias.....	47
10 Hasil analisis statistik indikator kebebasan dalam ungkapkan diri pada mata kuliah desain ragam hias	47
11 Distribusi frekuensi kelas interval indikator kebebasan dalam ungkapkan diri pada mata kuliah desain ragam hias.....	48
12 Tingkat pencapaian responden untuk indikator kebebasan dalam Ungkapkan diri pada mata kuliah desain ragam hias.....	49

13	Hasil analisis statistik indikator menghargai fantasi pada mata kuliah desain ragam hias	50
14	Distribusi frekuensi kelas interval indikator menghargai fantasi pada mata kuliah desain ragam hias	51
15	Tingkat pencapaian responden untuk indikator menghargai fantasi pada mata kuliah desain ragam hias	52
16	Hasil analisis statistik indikator kepercayaan terhadap gagasan sendiri	53
17	Distribusi frekuensi kelas interval indikator kepercayaan terhadap gagasan sendiri pada mata kuliah desain ragam hias	54
18	Tingkat pencapaian responden untuk indikator kepercayaan terhadap gagasan sendiri pada mata kuliah desain ragam hias	55
19	Hasil analisis statistik variabel kreativitas mahasiswa pada mata kuliah desain ragam hias	56
20	Distribusi frekuensi kelas interval variabel kreativitas mahasiswa pada mata kuliah desain ragam hias	57
21	Tingkat pencapaian responden untuk variabel kreativitas mahasiswa pada mata kuliah desain ragam hias	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka konseptual.....	28
2 Histogram distribusi frekuensi indicator keterbukaan terhadap pengalaman Baru.....	46
3 Histogram distribusi frekuensi indicator kebebasan dalam berekspresi	49
4 Histogram distribusi frekuensi indicator menghargai fantasi	52
5 Histogram distribusi frekuensi Indikator kepercayaan terhadap gagasan Sendiri	55
6 Histogram distribusi frekuensi variabel kreativitas mahasiswa	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	69
2 Angket uji coba instrumen	72
3 Tabulasi Data Uji Coba.....	78
4 Angket Penelitian	79
5 Tabulasi Angket Penelitian	85
6 Rekapitulasi skor / TCR.....	86
7 Deskripsi Data Penelitian.....	88
8 Tabel Frekuensi.....	89
9 Distribusi Frekuensi Kelas Interval.....	92
10 Silabus Mata Kuliah Desain Ragam Hias	96
11 Kartu Konsultasi	99
12 Surat Penelitian	106
13 Portofolio	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan pada Undang – Undang diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk jati diri agar menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Universitas Negeri Padang memiliki beberapa fakultas yang salah satunya adalah Fakultas Teknik (FT). Fakultas Teknik terdiri dari berbagai jurusan seperti Jurusan Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Otomotif, Teknik Sipil dan Bangunan, Teknik Pertambangan, Kesejahteraan Keluarga, dan lain-lain. Jurusan Kesejahteraan Keluarga memiliki 5 Program Studi yaitu S1 PKK dengan

keahlian Tata Busana dan Tata Boga, D3 Tata Busana, D3 Tata Boga, D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, dan D4 Manajemen Perhotelan.

Pada program studi PKK keahlian tata busana ini terdapat mata kuliah desain yang wajib diambil oleh semua mahasiswa yaitu Desain Ragam Hias. Sinopsis mata kuliah Desain Ragam Hias adalah “ membahas konsep dasar desain ragam hias (jenis – jenis ragam hias: naturalis, geometris, dan dekoratif, susunan ragam hias (pola hias) yang meliputi pola serak, pola pinggiran, pola mengisi bidang, pola bebas. Mampu mendesain hiasan busana dengan berbagai ragam hias untuk bermacam – macam teknik sulam (Silabus Desain Ragam Hias). Mata kuliah Desain Ragam Hias ini berbobot 2 sks dalam pelaksanaan perkuliahannya yaitu 1 sks untuk teori dan 1 sks untuk praktik. Materi yang diberikan tentang menstilasi ragam hias, menggambar macam – macam tusuk hias, membuat motif hiasan (Naturalis, geometris, dan dekoratif), membuat pola hiasan seperti pola serak, pola mengisi bidang, pola pinggiran dan pola bebas, mendesain motif hias untuk bermacam – macam teknik sulaman fantasi, sulaman suji cair, sulaman aplikasi.

Untuk mencapai atau melaksanakan tugas ini diperlukan kreativitas mulai dari menciptakan motif, penempatan motif, kombinasi warna, mengkombinasikan tusuk hias dan mampu menciptakan suatu gagasan atau ide baru dengan mengembangkan desain yang sudah ada maupun mengkombinasikan antara model ragam hias yang lama dengan ragam hias yang timbul dari angan – angan sendiri agar menjadi suatu desain yang sempurna.

Kreativitas menurut pendapat Munandar, (2004:25) yaitu:

Kreativitas adalah merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan – gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan – hubungan baru antara unsur – unsur yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Rhodes (Torrance, 1981) dalam Mohammad Ali (2004:42)

Kreativitas dapat ditinjau dari: (1) segi produk, (2) segi pribadi, (3) segi proses, dan (4) segi pendorong”. (1) Produk yaitu menekankan kreativitas dari hasil karya kreatif, baik yang sama sekali baru maupun kombinasi karya – karya lama yang menghasilkan sesuatu yang baru. (2) Pribadi yaitu memandang bahwa kreativitas dapat dilihat dari segi ciri – ciri individu yang menandai kepribadian orang kreatif atau yang berhubungan dengan kreativitas. (3) Proses yaitu menekankan bagaimana proses kreatif itu berlangsung sejak dari mulai tumbuh sampai dengan berwujudnya perilaku kreatif. (4) Pendorong yaitu menekankan pada pentingnya faktor – faktor yang mendukung timbulnya kreativitas pada individu.

Menurut Munandar (1998:98) kreativitas dioperasionalisasi dalam dimensi yaitu: (1) Keterbukaan terhadap pengalaman baru, (2) Kelenturan sikap, (3) Kebebasan dalam ungkapan diri, (4) Menghargai Fantasi, (5) Minat terhadap kegiatan yang kreatif, (6) Kepercayaan terhadap gagasan sendiri, (7) Kemandirian dalam memberikan pertimbangan.

Keterbukaan terhadap pengalaman baru. Mahasiswa yang terbuka terhadap pengalaman baru memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang ragam hias yang sedang berkembang saat ini. Seperti dikemukakan oleh Munandar (1999:91) yaitu “Rasa

ingin tahu yang sebagai sikap selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak dengan mengajukan banyak pertanyaan, selalu memperhatikan orang, objek, dan situasi serta peka dalam pengamatan”. Jadi mahasiswa yang terbuka terhadap pengalaman baru memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam mengembangkan suatu desain ragam hias yang sedang berkembang saat ini dan tidak meniplak desain yang telah ada maupun meniru punya teman.

Seorang mahasiswa yang mempunyai rasa kebebasan dalam mengungkapkan dirinya kepada orang lain dalam membuat suatu ragam hias memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi dan tidak takut salah dan mau menerima kritikan. Seperti dikemukakan oleh Abbas (2007:35) “percaya diri adalah cara seseorang merasakan tentang dirinya tentang apa yang dikerjakan dengan baik atau buruk sesuai pilihan yang diambilnya”. Jadi mahasiswa yang memiliki rasa kebebasan dalam mengungkapkan dirinya kepada orang lain dia harus mampu menghargai apa yang dia buat dan tidak takut ragam hias yang dibuatnya akan di kritik.

Seorang mahasiswa dalam membuat ragam hias yang bagus terlebih dahulu harus mampu menghargai fantasi yang diciptakannya. Dalam berfantasi atau menciptakan suatu angan – angan seorang mahasiswa harus berani mengambil resiko kalau nantinya desain yang diciptakannya itu belum tentu bagus dan benar. Seperti diungkapkan oleh Munandar (1999:92) “Berani mengambil resiko yaitu bentuk keberanian dalam memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal, tidak takut dikritik, dan tidak ragu – ragu”. Jadi mahasiswa yang menghargai fantasi yang dimilikinya harus mampu untuk menerima saran dan kritikan dari orang

lain untuk kemajuan bagi mahasiswa tersebut dan mampu menciptakan model desain ragam hias yang belum ada di dalam majalah maupun dipasaran.

Dalam mendesain kepercayaan terhadap gagasan sendiri merupakan suatu keharusan karena mahasiswa yang percaya terhadap gagasannya sendiri berarti memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk mengeluarkan gagasan – gagasan yang berkualitas dan tidak tergantung kepada gagasan orang lain. Seperti diungkapkan oleh Suparman (2003:30) yaitu dapat berdiri sendiri tanpa tergantung dengan orang lain”. Jadi dalam membuat suatu ragam hias buatlah dari gagasan sendiri dan tidak tergantung dengan gagasan orang lain tetapi mau menerima kritikan dari orang lain.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa didapat hasil bahwa mereka kurang memiliki semangat dalam mencari hal – hal baru tentang ragam hias, mahasiswa memiliki imajinasi dalam membuat desain, namun sulit untuk menuangkannya ke dalam bentuk sebuah karya, kurang percaya diri dalam memperlihatkan hasil karyanya kepada orang lain.

Berdasarkan dari pengamatan dan observasi yang dilakukan pada mata kuliah desain ragam hias pada (Pada bulan Februari 2013) dapat dilihat dari gejala – gejala yang terjadi sewaktu perkuliahan berlangsung seperti: Kebanyakan mahasiswa kurang bersemangat dalam mencari hal – hal yang baru tentang ragam hias yang dibuat secara naturalis, dekoratif, karena merasa belum mampu untuk mengembangkannya menjadi desain yang bagus dan cenderung meniplak desain yang telah ada ataupun meniru punya temannya.

Mahasiswa belum percaya diri untuk mengeluarkan ide – ide kreatifnya dalam mendesain. Sehingga hasil karya yang telah dibuatnya tidak mau melihatkannya kepada orang lain.

Mahasiswa tidak mampu mengembangkan fantasi atau angan – angan mereka dalam membuat berbagai bentuk pola hias karena mereka bingung untuk menentukan ragam hias yang cocok. Namun terkadang mereka memiliki fantasi tapi kurang mampu untuk menciptakannya dalam bentuk suatu karya.

Mahasiswa lebih memilih untuk menjiplak punya teman daripada membuat tugas itu sesuai dengan gagasan atau ide ide kreatif yang dimilikinya. Walaupun mahasiswa tersebut mampu untuk menciptakan gagasan atau ide – ide kreatif

Hasil wawancara dosen mata kuliah desain ragam hias (Mei 2013). Dalam membuat motif ragam hias mahasiswa cenderung menyukai tugas – tugas yang mudah untuk dikerjakan daripada membuat sesuatu yang kreatif. Seperti pada materi menstilasi mahasiswa dituntut mampu mengubah dan menyederhanakan bentuk bunga, daun, hewan. Pada materi pola hias mahasiswa dituntut untuk mampu menentukan pola hias yang cocok pada suatu busana. Selain itu dalam perkuliahan terlihat mahasiswa jarang mencatat apa yang diterangkan oleh dosen dan ragu – ragu dalam bertanya karena takut salah dan juga mahasiswa masih kurang mau dalam mencari informasi terbaru mengenai desain ragam hias yang berkembang saat ini, baik melalui tv, internet, dan lain – lain.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang masalah kreativitas pada mahasiswa program studi Tata Busana dengan judul “Kreativitas

Mahasiswa Pada Mata Kuliah Desain Ragam Hias Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat ditemukan permasalahan tentang kreativitas yang diantaranya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya keterbukaan terhadap pengalaman baru mahasiswa tentang desain ragam hias.
2. Mahasiswa tidak mampu mengembangkan desain ragam hias.
3. Mahasiswa tidak mampu mengungkapkan dirinya dalam mendesain.
4. Mahasiswa kurang menghargai fantasi dalam mendesain
5. Kebanyakan mahasiswa meniplak desain yang telah ada.
6. Mahasiswa kurang percaya terhadap gagasan sendiri dalam menuangkan ide.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang berhubungan dengan penelitian ini dan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dengan judul “Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Desain Ragam Hias Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. Dengan indikator: keterbukaan terhadap pengalaman baru, Kebebasan dalam ungkapan diri, Menghargai Fantasi, Kepercayaan terhadap gagasan sendiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ada dikemukakan diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimanakah kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari keterbukaan terhadap pengalaman baru pada materi membuat motif secara naturalis dan dekoratif?
2. Bagaimanakah kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari kebebasan dalam ungkapkan diri pada materi stilasi?
3. Bagaimanakah kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari Menghargai fantasi pada materi pola hias?
4. Bagaimanakah kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari Kepercayaan terhadap gagasan sendiri pada materi pewarnaan?
5. Bagaimanakah Kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Desain Ragam Hias antara lain:

1. Mendeskripsikan kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari keterbukaan terhadap pengalaman baru pada materi membuat motif secara naturalis dan dekoratif.
2. Mendeskripsikan kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari kebebasan dalam ungkapkan diri pada materi stilasi.

3. Mendeskripsikan kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari menghargai fantasi pada materi pola hias.
4. Mendeskripsikan kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari Kepercayaan terhadap gagasan sendiri pada materi pewarnaan.
5. Mendeskripsikan kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai masukan bagi Jurusan Kesejahteraan Keluarga untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah desain ragam hias.
2. Sebagai masukan bagi dosen agar dapat lebih memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas.
3. Sebagai masukan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dalam perkuliahan desain ragam hias.
4. Sebagai prasyarat bagi penulis untuk melaksanakan pendidikan Program Studi Srata Satu (S1) Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Mahasiswa

Ada bermacam – macam pengertian kreativitas menurut pendapat para ahli. Pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya saling melengkapi. Seperti yang dikemukakan oleh Rogers dalam Mohammad Ali (2004:42) mendefinisikan “kreativitas sebagai proses munculnya hasil – hasil baru ke dalam suatu tindakan. Hasil – hasil baru itu muncul dari sifat – sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu yang lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya”. Dibagian lain menurut Barron (1982:253) dalam Mohammad Ali (2004:41) “kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru”, sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi juga dapat sebagai kombinasi dari unsur yang telah ada sebelumnya.

Dari pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas disimpulkan bahwa kreativitas adalah munculnya hasil – hasil yang baru dari sifat – sifat individu yang unik dan mampu menciptakan sesuatu yang baru dari unsur yang telah ada sebelumnya maupun mengkombinasikan unsur yang lama dengan sesuatu yang baru untuk hasil yang lebih baik.

Kreativitas mahasiswa dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya dari segi pribadinya. Kreativitas dari segi person / pribadi adalah upaya mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada individu atau person dari individu yang dapat disebut kreatif. Guilford (1970:236) dalam Mohammad Ali (2004:41) menerangkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan atau kecakapan yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan Hulbeck (1945) dalam Munandar (1999:26) menerangkan bahwa “tindakan kreatif muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya”. Kreativitas dari dua pakar diatas lebih berfokus pada kreativitas dari segi pribadi.

Individu yang kreatif memiliki aktifitas yang banyak. Biasanya orang yang kreatif selalu ingin tahu dengan hal – hal yang dianggapnya baru. Menurut Torrance dalam Mohammad Ali (2004:53) karakteristik kreativitas adalah: “(a) memiliki rasa ingin tahu yang besar, (b) tekun dan tidak mudah bosan, (c) percaya diri dan mandiri, (d) merasa tertantang, (e) berani mengambil resiko, (f) berfikir kreatif ”.

Adapun ciri-ciri untuk kreativitas, menurut Munandar (2004:71) adalah:

(a) rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, (b) sering mengajukan pertanyaan yang baik, (c) memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah, (d) bebas dalam menyatakan pendapat, (e) mempunyai rasa keindahan yang dalam, (f) menonjol dalam salah satu bidang seni, (g) mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang, (h) mempunyai rasa humor yang luas, (i) mempunyai daya imajinasi, (j) orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Jadi dari dua pendapat ahli diatas dapat disimpulkan tentang ciri – ciri orang yang kreatif itu adalah orang yang cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam mencari pengalaman baru yaitu ingin mengetahui ragam hias yang sedang trend, tekun dan tidak mudah bosan dalam mengerjakan tugas – tugas yang sulit, percaya diri dan merasa tertantang dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Menurut Munandar (2004:70) kreativitas dioperasionalisasi dalam dimensi yaitu: “(1) Keterbukaan terhadap pengalaman baru, (2) Kelenturan sikap, (3) Kebebasan dalam ungkapan diri, (4) Menghargai Fantasi, (5) Minat terhadap kegiatan yang kreatif, (6) Kepercayaan terhadap gagasan sendiri, (7) Kemandirian dalam memberikan pertimbangan”.

Jadi dari yang telah dijelaskan diatas bahwa kreativitas mempunyai tujuh dimensi. Namun dalam hal ini yang di teliti hanya empat dimensi yaitu (1) keterbukaan terhadap pengalaman baru, (2) kebebasan dalam mengungkapkan diri, (3) menghargai fantasi, dan (4) kepercayaan terhadap gagasan sendiri.

2. Mata Kuliah Desain Ragam Hias

Sinopsis mata kuliah Desain Ragam Hias pada (silabus desain ragam hias) adalah membahas konsep dasar desain ragam hias (jenis – jenis ragam hias: naturalis, geometris, dan dekoratif, susunan ragam hias (pola hiasan) yang meliputi pola serak, pola pinggiran, pola mengisi bidang, dan pola bebas. Mampu mendesain hiasan busana dengan berbagai ragam hias untuk bermacam – macam

teknik menyulam. Materi yang dibahas dalam perkuliahan yaitu (sesuai dengan silabus) yaitu:

a. Konsep Desain Ragam Hias

a) Pengertian Desain Ragam Hias

Menurut Afif (2011:04) “ Desain merupakan bentuk rumusan suatu proses pemikiran, pertimbangan, perhitungan, dan gagasan seseorang desainer yang dituangkan dalam wujud karya dua dimensi atau gambar, yang merupakan pengalihan ide atau gagasan perancang kepada orang lain”.

Dalam <http://www.google.com/ragamhias> “Ragam hias yaitu suatu hiasan yang sengaja ditambahkan pada suatu benda agar bertambah indah dan menarik”. Ragam hias disebut juga dengan ornament yaitu diperoleh dari hasil stilasi yang mana stilasi itu adalah mengubah, menggayakan dari bentuk yang asli ke bentuk yang lain agar terlihat lebih indah. Bentuk – bentuk alam yang bisa di stilasi yaitu daun, buah, dan bunga.

Jadi desain ragam hias yaitu suatu proses pemikiran dan gagasan dalam membuat suatu hiasan pada busana agar bertambah indah dan menarik.

b) Manfaat Desain Ragam Hias

Manfaat dari mempelajari desain ragam hias yaitu:

- 1) Mahasiswa mengetahui macam – macam ragam hias.

- 2) Mahasiswa bisa memahami macam – macam dari teknik sulam.
- 3) Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam mendesain motif hias untuk bermacam – macam teknik sulam.

b. Jenis – jenis Ragam Hias

Ragam hias ini bertujuan untuk menghiasi suatu benda agar terlihat lebih menarik dan indah dipandang. Oleh karena itu bermacam- macam ragam hias ini bisa dibentuk untuk motif bordir dan sulaman. Menurut Pulukadang (1982:9) ada beberapa bentuk motif hias antara lain:

(1) Bentuk alam yaitu menggambarkan bentuk benda secara alami, (2) bentuk alam modifikasi yaitu bentuk alam yang telah dirubah dan disederhanakan, (3) bentuk geometris yaitu bentuk yang terdapat dalam ilmu ukur seperti bulatan, segi empat, segi tiga, $\frac{1}{2}$ lingkaran, (4) bentuk dasar sederhana seperti bentuk titik air, bentuk daun, (5) bentuk garis bebas yaitu garis – garis yang dibuat dengan arah tidak beraturan dan tergantung pada keperluan untuk mengisi lingkaran dan persegi.

Bentuk – bentuk ragam hias menurut Ernawati (2008:387) ragam hias terdiri dari “bentuk naturalis, bentuk geometris, dan bentuk dekoratif”.

(1) Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk – bentuk yang ada di alam sekitar, (2) bentuk geometris yaitu bentuk – bentuk yang mempunyai bentuk – bentuk teratur dan dapat diukur dengan alat ukur, (3) bentuk dekoratif yaitu bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk baru tetapi ciri khas bentuk tersebut masih terlihat.

c. Stilasi

Dalam desain ragam hias ada yang namanya dengan stilasi yaitu mengubah dan menyederhanakan dari bentuk asli ke berbagai macam bentuk

yang lain sesuai dengan keinginan. Dalam <http://www.blogspot.com/stilasi-merengga> stilasi adalah:

- a) Menyusun motif baru dengan merangkai bentuk yang sesuai dengan yang asli lalu di sederhanakan, Merubah bentuk asli dari suatu sumber menjadi bentuk baru yang bersifat dekoratif tetapi ciri khusus dari sumber tersebut tidak hilang sepenuhnya, b) Menyusun bentuk baru dengan jalan merangkaikan bentuk-bentuk yang sudah disederhanakan, c) Menyederhanakan bentuk asli dengan mempertahankan ciri khusus benda tersebut, d) Merubah bentuk asli dari sumber menjadi bentuk yang baru yang bersifat dekoratif dengan tidak menghilangkan ciri khas dari bentuk asli.

Stilasi bentuk-bentuk alam seperti stilasi buah-buahan, stilasi daun, stilasi bunga, stilasi manusia, stilasi binatang, dan stilasi bentuk-bentuk alam lainnya. Selain itu stilasi juga dapat dilakukan pada berbagai ragam hias yang sudah ada baik ragam hias naturalis, geometris maupun ragam hias dekoratif.

d. Jenis – jenis Tusuk Hias

Untuk membuat hiasan pada permukaan kain digunakan berbagai macam tusuk – tusuk hias. Menurut Ana Arisanti (2010) <http://www.blogspot.com/jenistusukhias> tusuk hias terdiri atas 2 yaitu tusuk hias dasar dan tusuk hias variasi. Tusuk hias dasar yaitu membuat berbagai macam tusuk dasar untuk divariasikan. Contoh tusuk hias dasar yaitu tusuk jelujur, tusuk batang, tusuk silang, tusuk feston, tusuk flannel, tusuk kepala peniti, tusuk rantai, tusuk tulang ikan, tusuk pipih, tusuk Palestrina, tusuk tikam jejak. Sedangkan tusuk variasi yaitu tusuk yang berasal dari berbagai macam tusuk hias dasar yang divariasikan. Contohnya tusuk jelujur dengan

sisipan, tusuk silang bergandengan, tusuk feston dengan buhulan, tusuk flannel yang dililit, tusuk rantai berganda, tusuk rantai biku – biku, dan lain – lain.

e. Pola Hias

Agar suatu ragam hias dapat digunakan maka perlu dirancang sebelumnya. Dalam <http://www.google.com/polahias> “pola hias merupakan susunan ragam hias yang disusun jarak dan ukurannya berdasarkan aturan-aturan tertentu.

Menurut Pulukadang (1982:22) pola hias ada 4 yaitu “pola serak, pola pinggiran, pola mengisi bidang, pola bebas”.

- 1) Pola serak yaitu ragam hias kecil – kecil yang diatur jarak dan susunannya dan mengisi seluruh permukaan bidang yang akan dihias. Ragam hias ini dapat diatur jaraknya apakah ke satu arah , dua arah bolak – balik atau ke semua arah.
- 2) Pola pinggiran yaitu ragam hias disusun berjajar mengikuti garis lurus atau garis lengkung yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.
 - a) Pola pinggiran berdiri yaitu ragam hias disusun dengan arah berat ke bagian ke bawah atau makin ke atas susunan ragam hiasnya makin kecil.

- b) Pola pinggiran bergantung yaitu ragam hias disusun berjajar yang susunanya berat ke atas atau makin ke bawah susunan ragam hiasnya makin kecil seperti menggantung.
 - c) Pola pinggiran simetris yaitu ragam hias yang disusun berjajar dimana bagian atas dan bagian bawah sama besar.
 - d) Pola pinggiran berjalan yaitu susunan ragam hias yang disusun berjajar pada garis horizontal dan dihubungkan dengan garis lengkung sehingga motif seolah – olah bergerak ke satu arah.
 - e) Pola pinggiran memanjat yaitu susunan ragam hias yang disusun berjajar pada garis tegak lurus sehingga motif bergerak ke atas.
- 3) Pola mengisi bidang yaitu ragam hias disusun mengikuti bentuk bidang yang akan di hias yaitu mengisi bidang segi empat, bidang segitiga dan mengisi bidang lingkaran.
 - 4) Pola bebas yaitu susunan ragam hias yang tidak terikat susunannya apakah arah horizontal atau vertikal, makin ke atas susunannya makin kecil atau sebaliknya.

Pada saat membuat pola hias prinsip – prinsip desain sangat dibutuhkan. Prinsip desain yaitu Menurut Handayani (2005:15) “prinsip-prinsip desain merupakan cara menyusun atau mengatur unsur-unsur desain sehingga tercipta perpaduan yang menarik dan dapat member efek tertentu terhadap suatu desain”.

1) Kesatuan Harmoni

Asas kesatuan merupakan asas yang tidak dapat dibagi-bagi, setiap bagian saling tergantung satu sama lain, sehingga tercipta suatu keutuhan.

2) Keseimbangan

Keseimbangan visual terjadi dalam cara yang sama dengan keseimbangan yang ada hubungannya dengan berat, ukuran, kecepatan, dan letak dimana kesemuanya harus saling bekerja sama untuk terciptanya suatu titik keseimbangan.

3) Proporsi

Suatu desain dikatakan baik apabila memiliki proporsi yang baik, masalah desain yang berkaitan dengan proporsi :

- a) Mengenai bentuk-bentuk, ukuran, ruang, sehingga timbul hubungan baik terhadap keseluruhannya.
- b) Mengenai penciptaan proporsi yang menarik pada suatu desain.

4) Irama

Irama dalam desain dapat dicapai dengan beberapa cara, misalnya : pengulangan garis, bentuk, tekstur, atau warna yang dapat menghasilkan suatu pola yang berirama.

5) Aksen

Aksen merupakan efek kejiwaan, menarik perhatian ke arah yang dimaksud, berpadu secara baik dengan bagian lain secara dominan.

f. Pemilihan Warna

Dalam hal mendesain pewarnaan berperan sangat penting untuk daya tarik suatu desain tersebut. Seperti yang dikemukakan Wildati Zahri (1984:4) “daya tarik suatu benda terletak pada warna, warnalah yang pertama kali memberi kesan atau yang menarik perhatian”.

Menurut Pulukadang (1982:35) Jenis warna yaitu:

Berbagai jenis warna yang ada berdasarkan tiga warna pertama yaitu merah, kuning, biru dan warna ini disebut warna primer, dengan pencampuran suatu warna dengan warna yang lain akan memperoleh warna baru. Merah dicampur biru dengan perbandingan yang sama akan menghasilkan warna ungu, biru dicampur kuning dengan perbandingan yang sama akan menghasilkan warna hijau, sedangkan warna kuning dicampur merah dengan perbandingan yang sama akan menghasilkan warna orange.

Warna hasilan campuran dari primer disebut warna sekunder dan pencampuran warna sekunder menjadi warna tersier. Jadi dalam memilih warna untuk desain agar terlihat lebih menarik lagi sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan agar terlihat lebih indah dan menarik.

Jadi pada mata kuliah desain ragam hias ini tidak hanya membuat berbagai macam ragam hias namun mahasiswa juga harus mampu memadupadankan warna agar desain yang diciptakan terlihat indah dan mempunyai nilai etika dan estetika yang tinggi.

g. Sulaman dengan teknik mengatur benang secara dekoratif

Dalam <http://www.google.com/pengertiansulaman> “sulaman merupakan seni sulam yang menjadikan suatu permukaan kain menjadi indah dengan

menggunakan benang secara dekoratif'. Menurut Pulukadang (1982:48) “menyatakan sulaman terdiri dari sulaman fantasi, sulaman inggris, sulaman perancis, sulaman richeliu, sulaman bayangan, mengubah corak, smock, terawang”.

- 1) Sulaman Fantasi yaitu menyulam bebas, baik motif maupun warna serta tusuk hias yang dipakai, bebas tidak terikat pada aturan tertentu.
- 2) Sulaman Inggris yaitu bentuk hiasan yang terdiri dari lubang – lubang bundar atau berbentuk tetes air yang diselesaikan dengan tusuk feston.
- 3) Sulaman Prancis yaitu bentuk sulaman yang timbul karena motif diisi tusuk rantai sebagai penebal.
- 4) Sulaman Richeliu yaitu bentuk hiasan yang menonjol diatas bagian – bagian yang digunting atau di beri lubang.
- 5) Sulaman Bayangan yaitu hiasan yang membayang dari bagian dalam dengan menggunakan tusuk flannel.
- 6) Mengubah corak yaitu menyulam dengan mengubah corak yang dikerjakan pada kain bercorak seperti kain bergaris, berkotak, dan berbintik.
- 7) Smock yaitu sulaman diatas kain yang dikerut rata.
- 8) Terawang yaitu Dengan menarik satu helai benang atau lebih dari tenunan, maka akan terdapat benang lepas.

3. Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Desain Ragam Hias

Menurut Munandar (1998:98) kreativitas dioperasionalisasi dalam dimensi: “(1) Keterbukaan terhadap pengalaman baru, (2) Kelenturan sikap, (3)

Kebebasan dalam ungkapan diri, (4) Menghargai Fantasi, (5) Minat terhadap kegiatan yang kreatif, (6) Kepercayaan terhadap gagasan sendiri, (7) Kemandirian dalam memberikan pertimbangan”. Karena keterbatasan penulis dalam penelitian ini yang akan diteliti hanya 4 dimensi yaitu: (1) keterbukaan terhadap pengalaman baru, (2) kebebasan dalam ungkapan diri, (3) menghargai fantasi, (4) kepercayaan terhadap gagasan sendiri.

a. Keterbukaan terhadap pengalaman baru dalam mata kuliah desain ragam hias

Pengalaman baru yang dimaksud adalah pengalaman yang diperoleh mahasiswa dalam proses belajar dan hal – hal yang terjadi disekelilingnya. Keterbukaan ini menerangkan mahasiswa terbuka kreativitasnya untuk mempelajari suatu objek seperti latihan – latihan.

Keterbukaan menurut Mc Crae dan Costa <http://www.google.com>

(1997) berpendapat bahwa:

Keterbukaan adalah kecenderungan untuk menjadi imajinatif, orisinil, berbeda dan independen. Individu yang terbuka cenderung mencari pengalaman baru dan bervariasi pada saat bekerja. Sebaliknya individu yang tertutup pada saat bekerja cenderung lebih konvensional, konservatif dan tidak nyaman dengan hal – hal rumit, mereka tidak tertarik dengan hal – hal yang imajinatif dan kreatif sedangkan individu yang tertutup cenderung melakukan pekerjaan biasa – biasa saja.

Oleh sebab itu yang penting adalah sikap untuk melibatkan diri dalam kegiatan kreatif, dengan kata lain sifat terbuka mahasiswa untuk mengetahui, memahami dan mendalami materi yang baru merupakan salah satu cerminan kreativitas yang berkembang.

Dalam mata kuliah desain ragam hubungan antara satu topik dengan topik lain erat kaitannya. Untuk materi ini diperlukan pengalaman belajar yang optimal. Mahasiswa yang terbuka terhadap pengalaman baru pada terlihat pada sikapnya yang suka menyaksikan kegiatan yang berhubungan dengan desain ragam hias untuk menambah pengalaman belajarnya, menyukai tantangan dalam membuat desain, dan berusaha untuk mengetahui cara – cara baru dalam menyelesaikan tugas dan ingin mempelajarinya. Misalnya membuat tugas membuat motif dekoratif, dan naturalis seorang mahasiswa membutuhkan suatu kreativitas, agar tugas yang di kerjakannya terlihat lebih indah

Dari pengalaman belajar, disamping menguasai materi perkuliahan desain ragam hias juga dapat memperoleh keahlian dan kompetensi serta belajar yang efektif dan efisien. Dengan cara efektif bisa melihat kegiatan – kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar dan dengan pengalaman baru dalam perkuliahannya mahasiswa akan terbiasa memecahkan masalah yang terdapat dalam perkuliahan tersebut.

Mahasiswa yang kreatif juga selalu ingin mengetahui dan berusaha untuk menyukai hal – hal yang dilihatnya. Selalu ingin mengetahui motif – motif ragam hias secara naturalis maupun dekoratif sedang ternd saat ini. Namun lain halnya dengan mahasiswa yang kurang kreatif mereka cenderung meniru dari desain yang sudah ada dimajalah dan bisa juga meniru punya temannya. Mahasiswa yang memiliki keterbukaan terhadap pengalaman

baru dapat menciptakan karya baru maupun mengkombinasikan karya lama dengan karya baru untuk menciptakan suatu karya yang baru dan suka mengamati dari siaran televisi tentang trend – trend ragam hias saat ini. Jadi dengan pengalaman baru akan diperoleh penguasaan materi perkuliahan, penemuan ide – ide serta cara belajar yang efektif dan efisien dan juga memiliki rasa kepuasan tersendiri karena tugas yang diperkirakan oleh mahasiswa tersebut susah untuk dikerjakan namun bisa selesai karena terbuka terhadap sesuatu yang baru sehingga tugas yang susah tersebut dapat terselesaikan dengan baik

b. Kebebasan dalam ungkapkan diri pada mata kuliah desain ragam hias

Untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam belajar, mereka tidak hanya menyelesaikan masalah belajar seperti tugas rumah dan praktik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh dosen. Mahasiswa dapat mengungkapkan ide atau gagasannya secara bebas tanpa rasa takut. Dengan demikian mahasiswa dapat mengembangkan daya nalarnya dengan baik.

Sesuai dengan hal diatas Semiawan dalam Khuznul Hatimah (2002:20) mengemukakan bahwa:

Untuk dapat menciptakan iklim dan suasana yang mendorong dan menunjang pemikiran kreatif, ciptakan suasana saling menghargai dan saling menerima antara anak dan siswa, antara anak dan orang tua, antara siswa dan guru atau pengaruh sehingga anak atau siswa dapat bekerjasama mengembangkan potensi kreatifnya.

Berdasarkan hal diatas maka dalam proses pembelajaran dalam materi pembelajaran stilasi mahasiswa dapat mengungkapkan ide. Sehingga kebebasan mengekspresikan ide ini dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Pada mata kuliah desain ragam hias kebebasan berekspresi ini terlihat pada sikap mahasiswa yang senang memberikan pendapat baik lisan maupun tulisan, suka menuangkan ide – ide desain dalam bentuk nyata. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta mampu menciptakan dan mendesain berbagai bentuk desain yang berbeda, membuat berbagai bentuk stilasi dari daun, bunga, manusia, dan binatang. mampu mengubah dari satu bentuk menjadi beberapa bentuk desain lain dan senang bila dosen memberikan kebebasan ide dalam mendesain. Dengan kata lain mahasiswa kreatif tidak ragu – ragu mengeluarkan pendapat dan ekspresi.

Kebebasan berekspresi sangat dibutuhkan dalam setiap perkuliahan. Dan mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta mampu menciptakan dan mendesain berbagai bentuk ragam hias dan mampu menjelaskan ke orang lain tentang karya yang dihasilkannya. Namun mahasiswa juga mampu menerima kritikan dari orang lain tentang desain yang dibuatnya agar bisa memperbaiki kesalahan dan tidak terjadi lagi di lain hari.

c. Menghargai fantasi pada mata kuliah desain ragam hias

Fantasi menyatakan gambaran, rekaan dalam angan – angan tentang suatu objek. Mahmud (1989:5) menjelaskan:

Fantasi berarti khayalan, lamunan, hiasan dan sebagainya. Dalam bahasa psikologi fantasi didefinisikan sebagai kemampuan jiwa untuk membayangkan sesuatu berdasarkan tanggapan yang telah ada. Dalam artian begini belum secara jelas mencakup sikap kreatifnya. Apabila unsur menciptakan kita masukan didalamnya maka definisi itu lalu berbunyi: fantasi adalah kemampuan jiwa untuk membayangkan dan menciptakan sesuatu berdasarkan tanggapan yang telah ada.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Suryabrata (1995:39) yaitu “fantasi adalah daya untuk membentuk tanggapan – tanggapan baru dengan pertolongan tanggapan – tanggapan yang sudah ada dan tanggapan baru itu tidak harus sesuai dengan benda – benda yang ada.

Dengan dapatnya mahasiswa berfantasi yang tidak terlepas dari pengembangan pendidik atau dosen, yang diharapkan mampu merangsang terbentuknya ide – ide yang kreatif. Karena dalam materi membuat pola hias seorang mahasiswa memerlukan suatu kreativitas agar pola hias yang dihasilkannya bisa diaplikasikan ke dalam suatu busana.

Mahasiswa yang memiliki fantasi dalam perkuliahan desain ragam hias dapat dilihat dari sikap mahasiswa yang suka menuangkan angan – angan dalam bentuk nyata seperti membayangkan dan menghayalkan suatu objek dan dituangkan dalam sebuah desain ragam hias yang menarik.

d. Kepercayaan terhadap gagasan sendiri pada mata kuliah desain ragam hias

Orang yang kreatif memiliki kepercayaan dari dalam yang berharga terhadap hasil karya mereka dan sebuah misi atau keharusan. Individu yang kreatif tidak hanya mengembangkan ide – ide baru tetapi juga percaya diri dalam mengembangkannya. Orang yang percaya diri biasanya mampu melakukan sesuatu sendiri tanpa terpengaruh dan tergantung orang lain.

Kepercayaan diri adalah kepercayaan / keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya untuk dapat melaksanakan apa yang akan dicapainya. Jika dikaitkan pengertian kepercayaan diri dengan mahasiswa dalam belajar yaitu kepercayaan mahasiswa akan kemampuan dirinya untuk dapat melaksanakan tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Kepercayaan terhadap gagasan sendiri akan membawa keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan ini diperoleh karena mahasiswa tidak terpengaruh gagasan orang lain yang mungkin saja tidak benar, karena mahasiswa yang percaya akan gagasan sendiri akan belajar dengan baik. Dalam mengungkapkan gagasannya seperti memberikan pendapat tidak perlu ragu – ragu atau takut seperti pendapat Munandar (1992:99) sebagai berikut:

Kita tidak perlu terikat pada apa yang sudah ada yang lazim, yang biasa. Kita tidak perlu ragu – ragu dalam memberikan gagasan yang aneh – aneh atau yang lebih dari yang lain. Meskipun nampaknya tidak praktis, tidak dapat melaksanakan, tetaplah diungkapkan. Gagasan yang Nampak agak lain dapat merupakan rangsangan untuk menemukan gagasan yang lebih baik.

Dari ungkapan diatas menguatkan pentingnya percaya terhadap gagasan sendiri dalam perkuliahan. Mahasiswa yang percaya pada gagasannya sendiri tidak akan terpengaruh terhadap gagasan orang lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen walaupun hasilnya kurang memuaskan. Misalnya agar desain yang dibuat terlihat lebih menarik desain tersebut diberi warna. Dalam mewarnai desain yang kita buat sebaiknya dari gagasan ide sendiri tidak idea tau gagasan dari orang lain. Mahasiswa yang kreatif dalam mengerjakan pewarnaan terlihat bersemangat mengerjakannya karena mereka bisa memadupadankan warna primer dengan perbandingan yang sama ataupun berbeda dan menghasilkan warna – warna yang menarik.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini meninjau tentang “Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Desain Ragam Hias” yang maksudnya dengan Kreativitas yaitu: kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Indikator dalam penelitian ini adalah keterbukaan terhadap pengalaman baru, kebebasan dalam ungkapkan diri, menghargai fantasi, kepercayaan terhadap gagasan sendiri.

Keterbukaan terhadap pengalaman baru bagi mahasiswa sangat lah penting ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui lebih banyak tentang berbagai macam desain ragam hias yang sedang berkembang saat ini.

Saat ini ragam hias semakin pesat perkembangannya. Oleh karena itu dalam mendesain suatu bentuk ragam hias yang bagus mahasiswa harus mampu

menyalurkan berbagai macam ekspresinya agar mampu membuat desain yang baru dan tidak takut mengungkapkan kepada orang lain tentang desain yang dibuat.

Mendesain suatu ragam hias menghargai suatu fantasi atau angan – angan yang sangat dibutuhkan karena dalam hal ini mahasiswa harus mampu menciptakan model desain ragam hias yang belum ada di dalam majalah maupun ditemukan dipasaran dan ini harus timbul dari pemikiran mereka sendiri.

Dalam menciptakan suatu desain yang sesuai dengan trend yang berkembang saat ini kepercayaan terhadap gagasan sendiri merupakan suatu keharusan karena mahasiswa yang percaya terhadap gagasannya sendiri adalah mahasiswa yang percaya akan kemampuan yang dia punya dan tidak terpengaruh dengan orang lain.

Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual tersebut dapat dilihat pada:



Gambar 1. Kerangka Koseptual

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari keterbukaan terhadap pengalaman baru pada materi membuat motif secara naturalis dan dekoratif?

2. Bagaimanakah kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari kebebasan dalam ungkapkan diri pada materi stilasi?
3. Bagaimanakah kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari Menghargai fantasi pada materi pola hias?
4. Bagaimanakah kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias ditinjau dari Kepercayaan terhadap gagasan sendiri pada materi pewarnaan?
5. Bagaimanakah Kreativitas mahasiswa tata busana pada mata kuliah desain ragam hias?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Keterbukaan Mahasiswa Terhadap Pengalaman Baru Mahasiswa Program Studi PKK dalam Mata Kuliah Desain Ragam Hias di Jurusan KK FT UNP tergolong kategori sedang (68,9%).
- 2) Kebebasan Dalam Ungkapan Diri Mahasiswa Program Studi PKK dalam Mata Kuliah Desain Ragam Hias di Jurusan KK FT UNP tergolong kategori sedang (66,3%).
- 3) Menghargai Fantasi Mahasiswa Program Studi PKK dalam Mata Kuliah Desain Ragam Hias di Jurusan KK FT UNP tergolong kategori sedang (65,5%).
- 4) Kepercayaan Terhadap Gagasan Sendiri Mahasiswa Program Studi PKK dalam Mata Kuliah Desain Ragam Hias di Jurusan KK FT UNP tergolong kategori sedang (65%).
- 5) Kreativitas Mahasiswa Program Studi PKK dalam Mata Kuliah Desain Ragam Hias di Jurusan KK FT UNP tergolong kategori sedang (66,9%).

B. Saran**1. Untuk Jurusan KK FT UNP**

Diharapkan kepada jurusan untuk dapat menyediakan komputer design, ruangan khusus untuk mata kuliah desain, wifi yang lancar, memperbanyak buku tentang desain. Sehingga dapat memotivasi dan menggali kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah desain ragam hias di jurusan.

2. Untuk Mahasiswa

Sebagai mahasiswa Jurusan KK FT UNP disarankan untuk bisa lebih lagi mengembangkan kreativitasnya dengan cara mengunjungi peragaan busana baik secara Lokal maupun Nasional, pameran, toko – toko busana, memperbanyak buku mengenai desain dan browsing di internet tentang ragam hias yang sedang trend saat ini.

3. Untuk Staf Pengajar

- 1) Kepada staf pengajar diharapkan untuk bisa lebih lagi memotivasi kreativitas mahasiswa dengan cara memperlihatkan desain ragam hias dengan menggunakan media infokus. Jadi mahasiswa dapat menimbulkan ide – ide kreatif yang dimilikinya setelah melihat desain yang ada pada media tersebut.
- 2) Melarang mahasiswa mencontoh bentuk yang sudah ada dibuku atau majalah tetapi menyuruh mahasiswa agar dapat menciptakan bentuk hiasan yang baru ataupun mengkombinasikannya.

4. Untuk Peneliti

Karena keterbatasan penelitian di harapkan untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dari awal semester sampai akhir semester pada mata kuliah desain ragam hias.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abbas, Abdullah bin. (2007). *Kiat Mengatasi Stres Anak*. Jakarta: Restu Agung.
- Atmadja, R. Roesmini Soeria. (1996). *450 contoh sulaman*. Jakarta: Bhartara
- Ana Arisanti. (2010). (<http://www.blogspot.com/jenistusukhias>)
- Sudarwan. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Handayani, Kunthi. (2005). *Modul Desain Hiasan Busana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Heru Basuki. (2000) (<http://www.google.com/kreativitas.com>)
- Junaidi. (2010). (<http://www.google.com/jenis-jenisportofolio>)
- Khatimah Husnul. (2007). *Sikap Kreatif Mahasiswa dalam Mata Kuliah Desain Ragam Hias Pada Program Studi (S1) PKK Jurusan KK FT UNP*. Skripsi: UNP.
- Mc Crae & Costa (1997) (<http://www.google.com/> *pengaruh kepribadian, Sikap dan kepemimpinan*).
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2004). *Psikologi Remaja, Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. (2004). *Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta: Erlangga.